

Implementasi Pancasila dalam Transformasi Teknologi dan Budaya

Muhammad Nurwahidin^{1*}, Dayu Rika Perdana², Amrina Izzatika³, Resti Apriliyani⁴

¹Pendidikan Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

^{2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

⁴Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

*Email: muhammad.nurwahidin@fkip.unila.ac.id

Abstract: *Pancasila which comes from the words "panca" and "sila" is the basis of the Indonesian state which was concretely born on June 1, 1945 with various historical events and struggles. Currently, misunderstanding about the essence of Pancasila causes the younger generation to be less than optimal and less precise in implementing the basic values of Pancasila in everyday life, especially during this era, namely the era of globalization with the rapid transformation of information and communication technology. This also causes many foreign cultures to enter Indonesia, resulting in a cultural transformation. With the role of Pancasila, this transformation will have a positive impact on Indonesia or vice versa. The role of Pancasila as a state ideology and a guide to national life is very necessary to face transformations related to the socio-cultural revolution that is occurring today. This role will be included in this research. The implementation of the basic values of Pancasila related to the development of science and technological development has greatly contributed to the revolution in Indonesia.*

Keywords: *globalization; pancasila; state ideology; socio-cultural transformation; technology and information development*

Abstrak: Pancasila yang asalnya dari kata “panca” dan “sila” dasar negara Indonesia yang konkritnya lahir pada 1 Juni 1945 dengan berbagai peristiwa dan perjuangan bersejarahnya. Saat ini, kurangnya paham tentang esensi Pancasila menyebabkan generasi muda tidak optimal dan kurang tepat dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasar Pancasila pada kehidupan sehari-hari, khususnya pada masa ini, yaitu era globalisasi dengan pesatnya transformasi teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini juga menyebabkan banyaknya budaya asing yang masuk ke Indonesia sehingga terjadi transformasi budaya. Dengan adanya peran Pancasila, maka transformasi tersebut akan berdampak positif terhadap Indonesia atau malah sebaliknya. Peran Pancasila sebagai ideologi negara dan pedoman hidup bangsa sangat dibutuhkan untuk menghadapi transformasi terkait revolusi sosial-budaya yang terjadi dewasa ini. Peranan tersebut akan dicantumkan dalam penelitian ini. Implementasi nilai-nilai dasar Pancasila yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi sangat berkontribusi besar dalam revolusi yang ada di Indonesia.

Kata Kunci: ideologi negara; globalisasi; pancasila; perkembangan teknologi dan informasi; transformasi sosial-budaya

PENDAHULUAN

Sebagai penduduk Indonesia, umumnya diakui bahwa Pancasila adalah fondasi bagi negara Indonesia. Pancasila bukan hanya sekadar ideologi negara, tetapi juga merupakan pandangan hidup bangsa serta panduan dalam pembentukan ketentuan hukum. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh negara harus mempertimbangkan prinsip-prinsip implementasi yang terkandung dalam Pancasila. Kata "Pancasila" sendiri terdiri dari dua kata, yaitu 'panca' yang berarti lima, dan 'sila' yang merujuk pada prinsip-prinsip dasar. Dengan demikian, Pancasila dapat diartikan sebagai lima dasar yang berfungsi sebagai prinsip atau dasar peraturan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Ardhani., dkk, 2022). Pancasila mencerminkan upaya untuk memperkuat integrasi dalam masyarakat Indonesia yang

memiliki beragam perbedaan dan dapat terpecah kapan saja. Pancasila juga diakui dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai cita-cita bersama bangsa Indonesia. Pancasila menjadi pusat penentuan ketaatan hukum di Indonesia, sebagaimana diatur dalam ketentuan tertinggi Pembukaan UUD 1945. Pancasila dianggap sebagai sumber utama hukum yang mengatur Negara Kesatuan Republik Indonesia beserta seluruh komponennya, yakni rakyat, wilayah, dan pemerintahan negara. Implementasi Pancasila sebagai dasar negara memberikan pemahaman bahwa Indonesia adalah negara Pancasila (Nurhikmah., dkk, 2021). Dengan mematuhi kelima prinsip dasar negara tersebut, Indonesia diharapkan dapat mencapai kemakmuran dan kesejahteraan.

Globalisasi adalah suatu proses kebudayaan yang dicirikan oleh munculnya kecenderungan wilayah-wilayah di seluruh dunia, baik dalam aspek geografis maupun fisik, untuk secara serentak berpartisipasi dalam perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Dampak dari globalisasi ini sangatlah penting terhadap berbagai aspek kehidupan manusia di berbagai lapisan masyarakat. Fenomena kehidupan yang bersifat negatif semakin banyak terjadi dalam masyarakat yang semakin canggih ini (Wibowo dan Najicha, 2022). Oleh karena itu, sebagai masyarakat Indonesia, kita memiliki dasar untuk tetap mempertahankan persatuan, kesatuan, dan kebersamaan guna menjaga integritas bangsa kita. Di tengah revolusi teknologi informasi dan pengetahuan saat ini, pentingnya implementasi Pancasila muncul sebagai cara untuk mengatasi degradasi moral generasi muda. Masyarakat Indonesia perlu menyadari dan menerapkan esensi dari nilai-nilai dasar Pancasila agar dapat memperbaiki kondisi ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam jenis penelitian ini adalah Metode Studi Literatur. Dengan metode ini, data yang disajikan berupa data-data kualitatif yang merupakan hasil dari mengkaji sumber-sumber terkait dengan Pancasila, ideologi negara Indonesia, era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi serta budaya sehingga dapat lebih kronologis untuk memahami data kualitatif yang dilampirkan. Penelitian ini menggambarkan peran utama dari implementasi Pancasila di era revolusioner saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila sebagai panduan kehidupan bernegara di Indonesia, terdiri dari lima nilai dasar, yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Permasyarakatan, dan Keadilan. Nilai-nilai ini seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di era saat ini yang rentan terhadap disintegrasi oleh berbagai pihak dan media. Dalam Pancasila, terdapat nilai-nilai luhur, seperti Rela Berkorban dan Nasionalisme, yang seharusnya menjadi pedoman hidup bagi setiap individu. Pentingnya lima nilai dasar Pancasila mencakup pesan leluhur dan dapat menjadi panduan dalam segala aktivitas berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai dasar tersebut mencerminkan kehidupan bangsa Indonesia yang tak terpisahkan (Nurhikmah., dkk, 2021). Pancasila, sebagai dasar negara dan ideologi bangsa, harus tetap dijaga dan diimplementasikan oleh setiap warga negara Indonesia, dimanapun mereka berada.

Dewasa ini, beberapa peristiwa menunjukkan adanya degradasi moral pada generasi muda Indonesia. Era revolusi teknologi informasi dan komunikasi, meskipun membawa dampak positif, sering disalahgunakan oleh beberapa pihak untuk menimbulkan konflik antarkelompok. Pancasila, sebagai identitas bangsa Indonesia, terpengaruh oleh kontaminasi era Revolusi 4.0. Generasi muda menjadi rentan terhadap dampak negatif, memicu terjadinya degradasi moral, yaitu penurunan kepositifan sikap dan perilaku. Hal ini terkait erat dengan moral sebagai komponen karakter, dan degradasi moral mencakup penurunan perilaku positif pada anak didik, baik dalam ucapan, perkataan, berpakaian, dan aspek moral lainnya (Revalina., dkk, 2023).

Transformasi sosial-budaya dapat diartikan sebagai perubahan signifikan dan menyeluruh dalam bentuk dan karakteristik masyarakat, dari satu kondisi ke kondisi lain yang diharapkan menjadi lebih baik atau lebih maju (Kistanto, 2018). Transformasi budaya ini membutuhkan partisipasi aktif masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila. Di era globalisasi saat ini, masuknya berbagai budaya dari luar dapat mengancam keberlangsungan budaya tradisional di Indonesia. Usaha untuk melestarikan budaya tradisional dalam proses transformasi ini sangat bergantung pada implementasi Pancasila, khususnya pada nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab serta Persatuan Indonesia.

Dengan menerapkan prinsip kemanusiaan yang adil dan beradab, masyarakat dapat dengan lebih mudah menyaring budaya yang berpotensi menimbulkan konflik dan merusak warisan budaya leluhur di Indonesia. Peran utama dalam proses ini diemban oleh mahasiswa, mengingat bahwa dalam beberapa tahun ke depan, mereka akan menjadi pemimpin bangsa yang akan menentukan arah masa depan. Mahasiswa meyakini bahwa Pancasila sesuai dengan teori kebenaran koherensi karena kelima sila Pancasila membentuk satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Sukmayadi, 2021). Konsep ini dianggap penting untuk diterapkan baik oleh mahasiswa maupun masyarakat secara umum di Indonesia.

Teknologi yang semakin pesat mengakibatkan generasi muda Indonesia harus mampu melestarikan nilai-nilai dasar Pancasila dengan bersampingan pada perkembangan era digital saat ini. Semangat perjuangan dan terjadinya degradasi esensi nasionalis dikalangan banyak generasi muda dewasa ini (Kartini, 2021). Hal ini merupakan tantangan besar bagi masyarakat Indonesia karena generasi muda baiknya paham dengan matang terkait esensi implementasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai salah satu dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Dewasa ini, banyak peristiwa yang menunjukkan bahwa dengan perkembangan teknologi yang pesat, timbulnya dampak negatif lebih pesat daripada dampak positif, seperti penyebaran informasi yang tidak jelas kebenarannya, atau tayangan-tayangan pada media yang tidak pantas dilihat bahkan mengandung SARA. Salah satu pilar bangsa yang utama, yaitu generasi muda layaknya mulai mengimplementasikan nilai-nilai dasar Pancasila dengan tepat agar terjadinya transformasi teknologi dan komunikasi yang bermanfaat bagi bangsa Indonesia.

Dengan demikian, pentingnya implementasi di era globalisasi dengan banyaknya transformasi menjadi salah satu syarat agar Indonesia dapat mewujudkan cita-cita dan tujuannya. Hal ini tentu saja tidak lepas dari peran serta masyarakat, khususnya generasi muda Indonesia untuk aktif dan dinamis menerapkan dan memahami esensi dari nilai-nilai dasar Pancasila itu sendiri. Transformasi-transformasi di era globalisasi ini akan menimbulkan dampak yang sangat positif apabila seluruh masyarakat Indonesia mengembangkan pola pikir yang kritis, bertanggung jawab dan kesadaran yang tinggi terkait dengan lima nilai dasar dan merealisasikannya pada kehidupan nyata.

SIMPULAN

Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa dan pedoman kehidupan bernegara di Indonesia. Pada era transformasi teknologi informasi dan social-budaya ini, implementasi Pancasila yang tepat sangat berkontribusi besar untuk memfiltrasi hal-hal yang tentunya berdampak negatif bagi Indonesia, seperti adanya budaya kebarat-baratan yang akan menyebabkan budaya asli Indonesia luntur begitu saja. Kemudian adanya transformasi teknologi informasi yang modern menyebabkan begitu mudahnya untuk menyebarkan dan menerima informasi secara mentah-mentah tanpa diketahui kebenarannya sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman bahkan konflik antarkelompok. Dampak negatif tersebut dapat dicegah dengan mengimplementasikan dan memahami esensi Pancasila dalam menjaga integrasi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia, khususnya

generasi muda didorong untuk meningkatkan pemahaman dan kebiasaan dalam implementasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhani, M.D., dkk. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Gema Keadilan* 9(2), 1-12.
- Kartini, A dan Dinie Anggraeni D. (2021). Implementasi Pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan rasa nasionalisme generasi muda di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 9(1), 405-418.
- Kistanto, N.H. (2018). Transformasi sosial-budaya masyarakat Indonesia. *Sabda* 13(2), 169-178.
- Nurhikmah, A.R. dan Nicki Nugrahaningtyas A.P. (2021). Dinamika Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. *Jurnal Pancasila* 2(2), 59-69.
- Revalina, A., dkk. (2023). Degradasi moral siswa dalam penerapan nilai-nilai Pancasila ditinjau dari makna dan hakikat Pendidikan kewarganegaraan sebagai Pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter* 14(1), 53-62.
- Sukmayadi, T. dan Sumaryati. (2021). Kebenaran Pancasila sebagai dasar negara dalam pandangan mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 6(2), 408-416.
- Wibowo, K.A. dan Fatma Ulfatun N. (2022). Aktualisasi Pancasila dalam kehidupan masyarakat di era globalisasi. *Journal of Education, Psychology and Conseling* 4(1), 22-31.